

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan ruang lingkup manajemen kinerja menurut Wibowo, yaitu masukan, proses, keluaran, dan manfaat maka dapat disimpulkan bahwa kinerja Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Nagari dalam pelaksanaan program Gerakan Nagari Madani di Kabupaten Agam selaku *leading sector* sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Secara keseluruhan kinerja DPMN bersama dengan assessor sudah baik walaupun masih ada permasalahan di beberapa pelaksanaan. Permasalahan disebabkan karena kurangnya kapabilitas assessor terkait pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi dalam menjalankan kegiatan. Selain itu jumlah assessor juga dinilai kurang dari apa yang diharapkan, sehingga mempengaruhi kinerja yang dihasilkan. Sumber pendanaan bersumber dari alokasi APBD Kabupaten Agam dinilai masih kurang, yang mana menyebabkan kurangnya jumlah SDM serta tidak adanya kegiatan penunjang lainnya.

Dilihat dari proses pelaksanaan sudah direncanakan dengan matang, yang mana mempertimbangkan semua yang berkaitan dengan program seperti keadaan nagari serta SDM yang terlibat. Pelaksanaan program juga telah dilakukan dengan baik dan berurutan walaupun masih terdapat kekurangan dalam proses pengumpulan data di nagari. Dalam mengatasi kekurangan tersebut maka juga dilakukan kegiatan monitoring terhadap assessor baik secara langsung ataupun

tidak langsung. Selain itu motivasi juga diberikan terhadap assessor selama kegiatan monitoring dilakukan, yang mana meningkatkan kualitas kerja selama dilapangan.

Pelaksanaan program GNM di Kabupaten Agam oleh DPMN bersama assessor akan menghasilkan Modul Evaluasi (Assessment) Pelaksanaan Gerakan Nagari Madani Kabupaten Agam di setiap tahunnya. Modul tersebut berisikan capaian nagari di setiap tahunnya, yang mana berfungsi dalam tahapan pembinaan dan landasan nagari dalam membuat program di daerah masing-masing. Oleh karena itu dengan adanya pelaksanaan program GNM di Kabupaten Agam sudah memberikan dampak yang positif baik bagi pemerintahan dan masyarakat nagari. Bagi pemerintahan atau berbagai instansi di Kabupaten Agam hasil dari program GNM bisa menjadi bahan validitas data kegiatan yang saling berkaitan. Sedangkan bagi pemerintahan dan masyarakat nagari adalah mengembalikan falsafah ABS-SBK dalam setiap kegiatan yang akan dibuat atau dijalankan.

Namun, pelaksanaan program juga memberikan dampak negatif dalam pelaksanaannya. Dampak tersebut disebabkan karena adanya kesalahpahaman dalam memahami konsep program yang menyebabkan penolakan pada awal pelaksanaan kegiatan. Bukan hanya itu permasalahan lainnya adalah masih ada nagari yang beranggapan bahwa kegiatan GNM merupakan kegiatan perlombaan antar nagari. Hal tersebut akan mempengaruhi kinerja assessor, karena assessor terpilih berasal dari masyarakat nagari yang mana tidak menutup kemungkinan terjadinya pemalsuan data di daerah mereka.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil yang telah peneliti kemukakan, peneliti mempunyai beberapa saran terkait dengan Kinerja Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Nagari dalam pelaksanaan program Gerakan Nagari Madani di Kabupaten Agam. Saran-saran tersebut sebagai berikut:

- a. Perlu dilakukan evaluasi terhadap SDM dan Dana diperlukan dalam pelaksanaan program. Evaluasi dilakukan karena jumlah dan kompetensi SDM dinilai masih kurang maksimal. Serta alokasi dana dinilai masih kurang karena mempengaruhi jumlah SDM yang dapat dikerjakan. Bukan hanya itu penambahan anggaran juga diperlukan untuk menambah kegiatan penunjang.
- b. Mengadakan kegiatan sosialisasi program terhadap nagari di setiap tahunnya. Kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat mengatasi kesalahpahaman yang terjadi di pemerintahan nagari dalam menilai pelaksanaan program. Selain itu sosialisasi juga bisa menumbuhkan hubungan rasa yang harmonis antara pemerintahan nagari dan asesor selama dilapangan.
- c. Mengingat teknologi juga diterapkan dalam pelaksanaan evaluasi program GNM di Kabupaten Agam, maka dibutuhkan pelatihan bagi assessor agar maksimal dalam mempergunakan media yang dibutuhkan dalam menganalisa data.
- d. Ditetapkannya ukuran atau standar dalam pengukuran kinerja dalam pelaksanaan program. Pengukuran juga didokumentasikan dalam

bentuk laporan yang mana dapat menjadi bahan evaluasi untuk tahun berikutnya.

- e. Diharapkan pelaksanaan program Gerakan Nagari Madani di Kabupaten Agam dilanjutkan. Hal ini dikarenakan pelaksanaan program memberikan dampak yang positif bagi nagari dalam mengembangkan potensi yang dimiliki sesuai dengan keagamaan dan budaya.

